

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGENDALIAN DIABETES PADA PENYANDANG DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS DEPOK

Eka Amalia¹, Anggi Lukman Wicaksana², Khudazi Aulawi²

INTISARI

Latar Belakang: Kontrol diabetes yang buruk adalah penentu utama dari komplikasi dan kematian terkait diabetes. Pengendalian diabetes tipe 2 di Indonesia masih pada tahap kurang memuaskan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengendalian diabetes.

Tujuan penelitian: Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian diabetes pada penyandang diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Depok Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif rancangan *case-control study* dengan 48 responden pada setiap kelompok. Pengambilan data menggunakan data demografi, pengecakan glukosa darah puasa, tekanan darah, kolesterol total, instrumen DKQ, dan SDSCA. Analisis data menggunakan uji *chi square*, *fisher*, *mann whitney* dan regresi logistik.

Hasil: Mayoritas responden adalah perempuan (68,8%) dengan rata-rata usia 61,4 pada kelompok kasus dan 61,6 kelompok kontrol. Faktor yang secara signifikan mempengaruhi pengendalian diabetes adalah durasi menyandang diabetes (*Adjusted odd ratio* [AOR] = 2,936, 95% CI = 1,108-7,775 $p = 0,030$), adanya penyakit penyerta (AOR = 2,839, 95% CI = 1,043-7,729 $p = 0,041$), dan aktivitas fisik (AOR = 0,742, 95% CI = 0,588-0,938 $p = 0,014$).

Kesimpulan: Penyandang DM yang terdiagnosis lebih dari 5 tahun 2,9 kali lebih mungkin memiliki pengendalian diabetes yang tidak terkontrol dibandingkan yang kurang dari 5 tahun. Penyandang diabetes dengan penyakit penyerta berisiko memiliki pengendalian diabetes yang buruk sebesar 2,8 kali dibandingkan tanpa penyakit penyerta. Aktivitas fisik menurunkan 26% risiko pengendalian diabetes yang buruk pada penyandang DM.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, faktor yang mempengaruhi, pengendalian diabetes, pengendalian glikemik

¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

²Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

DETERMINANTS OF DIABETES CONTROL AMONG PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES IN DEPOK PUBLIC HEALTH CENTER

Eka Amalia¹, Anggi Lukman Wicaksana², Khudazi Aulawi²

ABSTRACT

Background: Poor diabetes control is a major determinant of diabetes-related complications and deaths. Diabetes control among patients with type 2 diabetes in Indonesia is still below the preferred level. Many factors can affect the diabetes control.

Objective: To identify the determining factors of diabetes control among people with type 2 diabetes mellitus at Depok Yogyakarta Health Center.

Methods: This research was a quantitative with case-control study design, involving 48 respondents in each group. The Data were collected from demographic data questionnaire, level of fasting blood glucose, blood pressure, total cholesterol, DKQ, and SDSCA instruments. Chi square, fisher, Mann-Whitney test, and logistic regression were conducted.

Results: The majority of respondents were female (68.8%) with a mean age of 61.4 in the case group and 61.6 in the control group. Factors that significantly influenced diabetes control were duration of diabetes (Adjusted odds ratio [AOR] = 2.936, 95% CI = 1.108-7.775 p = 0.030), presence of comorbidities (AOR = 2.839, 95% CI = 1.043-7.729 p = 0.041), and physical activity (AOR = 0.742, 95% CI = 0.588-0.938 p = 0.014).

Conclusion: People with diabetes who were diagnosed for more than 5 years ago were 2,9 times more likely to have poor diabetes control than those who had diabetes for less than 5 years. People with diabetes who had comorbidities were 2,8 times more likely to have poor diabetes control than those without. Physical activity decreased the risk of poor diabetes control in people with diabetes by 26%.

Key words: determinant factors, diabetes control, glycemic control, type 2 diabetes

¹Undergraduate Nursing Student of Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada

²Departement of Medical Surgical Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada